

## ABSTRAK

**Ineka Widiastuti, 2024.** “Wawasan Al-Qur’an Terhadap Tradisi *Pitonan* Pada Bayi Di Masyarakat Desa Wonorejo, Kec. Mangkutana, Kab. Luwu Timur”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Nuryani dan Amrullah Harun.

Skripsi ini membahas tentang Wawasan Al-Qur’an Terhadap Tradisi *Pitonan* Pada Bayi Di Masyarakat Desa Wonorejo, Kec. Mangkutana, Kab. Luwu Timur. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Bagaimana praktik pelaksanaan tradisi *Pitonan* di Desa Wonorejo?. Bagaimana wawasan Al-Qur’an terhadap tradisi *Pitonan* pada bayi di masyarakat Desa Wonorejo?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui praktik pelaksanaan tradisi *Pitonan* di Desa Wonorejo. 2. Untuk mengetahui wawasan Al-Qur’an terhadap tradisi *Pitonan* pada bayi di masyarakat Desa Wonorejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan tafsir dan pendekatan antropologi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau bersifat field research. Sehingga peneliti mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai praktik pelaksanaan tradisi *Pitonan* dan wawasan Al-Qur’an terhadap tradisi *Pitonan*. Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan melalui pengamatan di lapangan serta diskusi dengan tokoh masyarakat. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah tradisi *Pitonan* dilakukan dengan tujuan permohonan keselamatan dengan membaca doa selamat serta salawat untuk peringatan kelahiran bayi yang berusia 7 bulan. Tradisi *Pitonan* di Desa wonorejo melalui beberapa tahapan yaitu mempersiapkan perlengkapan dalam proses bayi menginjakkan kaki ke tanah (*Tedhak Siten*), dengan tujuan untuk memperkenalkan bayi kepada dunia luar dengan harapan kesehatan serta keselamatan dunia dan akhirat juga sebagai ucapan rasa syukur karena bayi telah berusia 7 bulan. Setelah melakukan tradisi tersebut barulah pembagian among-among atau sedekah kepada keluarga dan tetangga lingkungan rumahnya. Kemudian masyarakat mengadakan tradisi *Pitonan* yang di dalam tradisi itu dilakukan pembacaan doa khusus untuk bayi yang telah lahir setelah tujuh bulan. Adapun wawasan Al-Qur’an terhadap tradisi *Pitonan* adalah Al-Qur’an dapat mencakup segala aspek. Sehingga peneliti menggunakan surat atau ayat yang sesuai dengan tradisi *Pitonan* pada bayi di masyarakat yaitu surat al-Şāffāt ayat 99-101 yang isinya doa Nabi Ibrahim a.s. untuk diberikan petunjuk dan keturunan yang saleh oleh Allah swt., dan lahirlah anak yang sangat sabar untuk menjadi penerus dakwah beliau.

**Kata Kunci :** *Tradisi Pitonan, Desa Wonorejo, Wawasan Al-Qur’an*